

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai upaya analisis yang telah peneliti paparkan pada bab V, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa modal politik apa yang paling dominan dimiliki oleh pasangan Sutan Riska Tuanku Kerajaan dan Amrizal Dt. Rajo Medan sehingga dapat memenangkan pemilihan kepala daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaannya Sutan Riska dan Amrizal saling mengoptimalkan modal politik yang dimilikinya sehingga meraih kemenangan telak dengan mengalahkan Petahana pada Pilkada Kabupaten Dharmasraya. Dengan menggunakan optimalisasi modal politik, seorang calon kepala daerah menjadi mudah untuk menonjolkan apa yang dimiliki oleh calon tersebut dan mengoptimalkan modal yang dimilikinya untuk mengetahui kondisi masyarakat dan apa yang harus dilakukannya pada pemilihan kepala daerah tersebut.

Dalam memperoleh suara terbanyak Sutan Riska dan Amrizal saling menonjolkan serta memanfaatkan dan mengoptimalkan modal politik yang dimilikinya. Pasangan SUKA-AMAN ini memiliki keuntungan dalam Pilkada Kabupaten Dharmasraya karena mempunyai modal politik yang sangat signifikan untuk mengantarkannya menjadi orang nomor satu di Kabupaten Dharmasraya.

Sutan Riska dan Amrizal memiliki modal sosial yang sangat signifikan, itu terbukti dengan dominannya dukungan yang di dapat dari tokoh masyarakat dan tokoh adat yang ada di Kabupaten Dharmasraya, ditambah dengan modal sosial ayahanda Sutan riska yang tentu saja memiliki jaringan yang kuat untuk memback up pasangan SUKA-AMAN tersebut. Ditambah modal sosial tersebut di dapatkan karena besarnya tingkat kekecewaan masyarakat terhadap kepemimpinan bupati terdahulu sehingga tokoh-tokoh sentral Kabupaten Dharmasraya banyak merubah haluan kepada pasangan SUKA-AMAN ini. Modal sosial juga di dapat dari modal simbolik atau modal budaya yang dimiliki pasangan SUKA-AMAN, Sutan Riska dengan simbol rajanya dan Amrizal dengan simbol Datuknya. Serta juga tidak terlepas dari bagaimana strategi politik tim pemenangan SUKA-AMAN dan modal kelembagaannya dalam menjaring dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat yang notabennya setiap individu tersebut memiliki pengikutnya masing-masing.

Hal ini dikarenakan bagaimana Sutan Riska dan Amrizal mampu mengoptimalkan modal sosial yang dimilikinya dengan dibantu oleh modal ekonomi, modal budaya, modal simbolik, modal kelembagaan, modal manusia dan modal moral yang dimilikinya. Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menganalisa modal politik apa yang paling dominan, jadi peneliti berkesimpulan bahwasannya modal sosial lah yang menjadi modal yang paling dominan dan menonjol dimiliki oleh pasangan SUKA-AMAN sehingga dapat mengantarkannya memenangkan perebutan kursi orang nomor satu di pemerintahan Kabupaten Dharmasraya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kesimpulan mengenai Modal Politik pasangan Sutan Riska Tuanku Kerajaan dan Amrizal Dt. Rajo Medan dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2015, maka peneliti memiliki beberapa saran yakni :

*Pertama*, sebaiknya para calon memperhatikan modal politik yang dimiliki terlebih dahulu, apakah modal politik yang dimiliki bisa dan mampu untuk bersaing dalam kontestasi politik, dikarenakan modal terbukti penting untuk setiap kandidat yang ingin berkompetensi dalam persaingan politik.

*Kedua*, Setiap calon hendaknya tidak berorientasi kepada modal ekonomi semata, karena terbukti pengaruh dan jaringan sosial dibangun dari simbol yang akan berdampak positif terhadap peran politik yang akan diemban.

*Ketiga*, hendaknya penelitian ini menjadi referensi bagi para calon dan politisi, bagaimana membangun kepercayaan dengan kepemilikan modal politik yang baik, tidak hanya semata kepada cara-cara konvensional yang memakan keuangan yang banyak, sehingga bisa terbebas dari politik transaksional.

*Keempat*, penelitian ini baru sampai pada tahap menganalisis dan melihat modal politik dominan yang dimiliki calon, sebaiknya untuk penelitian lanjutan hendaknya peneliti selanjutnya bisa mencapai pada analisis umpan balik terhadap modal politik yang menjadi aspek kajian.